Modul Praktikum Dasar Rekayasa Perangkat Lunak

Analisis Kebutuhan -

Requirement analysis

Analisis kebutuhan dilakukan sebelum dimulainya pengembangan sistem. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan apa yang dibutuhkan oleh user di dalam sistem yang akan dibangun, sudah tergambar oleh seorang system analyst. Dalam memahami proses bisnis dan knowledge berhubungan dengan sistem yang akan dibangun, system analyst dibantu oleh business analyst (Dennis. Alan, 2016). Output dari tahap ini adalah business process identification yang digambarkan pada use case diagram, business process modeling yang digambarkan pada business process model and notation dan business process realization yang digambarkan pada sequence diagram (Wahono, 2020). Output tersebut merupakan bagian dari system requirements specification.

1. ANALYSIS KEBUTUHAN PROYEK PBL

*Lanjutkan pengerjaan modul praktikum minggu sebelumnya. Lengkapi dengan menyelesaikan modul praktikum minggu ini.

Buatlah sebuat Kerangka SKKPL/ SRS yang berisi informasi mengenai proyek PBL Anda yang meliputi :

- A. Deskripsi umum sistem yang akan dibangun.
- B. Jenis pengguna sistem.
- C. Kebutuhan Fungsional system.
- D. Kebutuhan Non-Fungsional system.
- E. Peta pengguna dan terhadap kebutuhan fungsional system.
- F. Use case diagram.
- G. Buatlah skenario use case-nya.

Gunakan bentuk fully-dressed dengan format usecases.org, minimal berisi:

☐ nama use case,
☐ primary actor,
☐ preconditions,
☐ postconditions,
☐ main success scenario, dan alternative flow (estensions).

2. SYARAT PENGERJAAN MODUL

Setiap mahasiswa mengerjakan modul ini secara berkelompok berdasarkan Tim PBL nya. Namun setiap orang wajib memiliki peran tersendiri dalam peyusunan hasil praktikum minggu ini.